

PENGARUH KEMANDIRIAN, MEDIA ICT, AKTIVITAS, LINGKUNGAN SEKOLAH, DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR

Irene Wandira
Tedi Rusman dan Yon Rizal
Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Universitas Lampung
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

The purpose of this research was to know in the influence of learning stand alone, exploiting of media ICT, the learning activity, environment learning at school and learning motivation towards the results of economics study. The method used in this research is descriptive verification with of ex post facto and survey approach. Sampling method used was probability sampling by using simple random sampling. Data were collected through questionnaires. The data which were collected were analyzed by using SPSS program. The results showed that: there is an influence of learning stand alone, exploiting of media ICT, the learning activity, environment learning at school and learning motivation towards students results of economics class XI IPS SMA Negeri 1 Seputih Raman in the academic year 2016/2017.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar, pemanfaatan media ICT, aktivitas belajar, lingkungan belajar di sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penetapan sampel yaitu *probability sampling* menggunakan *simple random sampling* Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Data yang terkumpul diolah dengan program SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa: ada pengaruh kemandirian belajar, pemanfaatan media ICT, aktivitas belajar, lingkungan belajar di sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Seputih Raman tahun pelajaran 2016/2017.

Kata Kunci : aktivitas belajar, hasil belajar, kemandirian belajar, lingkungan belajar di sekolah, motivasi belajar, pemanfaatan media ICT.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sesuatu yang universal dan berlangsung terus tak terputus dari generasi ke generasi dimanapun di dunia ini. Pendidikan merupakan pilar utama terhadap pengembangan manusia dan masyarakat suatu bangsa. Pendidikan mempunyai tanggung jawab yang besar dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing tinggi. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 (tiga) yang menyebabkan bahwa “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Oleh karena itu, dalam rangka menjalankan tujuan pendidikan nasional maka harus

diupayakan oleh semua pihak yang terkait dalam proses pendidikan itu oleh pemerintah, guru, orangtua maupun siswa itu sendiri.

Pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang terampil dan produktif sebagai subjek sekaligus objek dalam mengisi pembangunan nasional. Pembangunan nasional merupakan usaha peningkatan kualitas masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan berdasarkan kemampuan nasional dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan memperhatikan tantangan perkembangan global.

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan dalam segala unsur-unsur yang mendukung pendidikan. Adapun unsur-unsur tersebut yaitu siswa, guru alat, metode, materi dan lingkungan pendidikan. Unsur-unsur tersebut saling berkaitan sehingga mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Ada beberapa permasalahan yang saat ini dihadapi dunia

pendidikan yaitu salah satunya rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi. Prestasi belajar siswa memiliki tingkatan yang berbeda-beda, jika hasil belajar peserta didik tinggi menunjukkan keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Begitupun sebaliknya jika hasil belajar siswa rendah menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai. Keberhasilan siswa dalam belajar merupakan faktor penting untuk mencapai tujuan pendidikan.

Hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Seputih Raman oleh peneliti menunjukkan bahwa masih rendahnya hasil belajar ekonomi siswa yang masih belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Menurut pendapat Menurut pendapat Djamarah (2002: 128) “apabila persentase siswa tuntas belajar kurang dari 65% maka persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah”.

Menurut Slameto (2003: 54) diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain; faktor yang terdapat dalam diri

siswa (faktor internal) dan faktor yang terdapat dari luar diri siswa (faktor eksternal). Seperti faktor kemandirian belajar siswa yang masih rendah dan tidak adanya tanggungjawab dalam belajar, kenyataan menunjukkan bahwa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru banyak siswa yang mengambil jalan pintas dengan hanya menyalin jawaban dari teman tanpa memahami jawaban tersebut.

Selain itu siswa dan guru kurang memanfaatkan media ICT secara optimal, dalam kenyataanya guru mengabaikan media ICT sebagai media pembelajaran sehingga siswa kurang paham akan informasi yang di dapatkan sedangkan siswa lebih suka memanfaatkan media ICT untuk bermain games atau menggunakan sosial media daripada memanfaatkannya mencari materi untuk kegiatan belajar.

Aktivitas belajar rendah juga mempengaruhi hasil belajar. Dalam kenyatannya ketika proses belajar mengajar berlangsung masih banyak siswa yang pasif hanya melakukan aktivitas mendengarkan penjelasan

dari guru, sehingga keaktifan siswa tidak berkembang.

Lingkungan belajar yang kurang kondusif juga mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti kelas yang tidak rapi, fasilitas yang kurang memadai, dan kurangnya interaksi antara guru dengan murid atau murid dengan murid lainnya dapat mengganggu proses belajar mengajar, selain itu motivasi yang dimiliki siswa masih rendah sehingga tidak adanya minat atau keinginan untuk belajar dengan serius dan kurangnya perhatian guru akan motivasi yang dimiliki siswanya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh kemandirian belajar, pemanfaatan media ICT, aktivitas belajar, lingkungan belajar di sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Seputih Raman Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Tujuan penelitian ini sebagai berikut. (1) Mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi. (2) Mengetahui pengaruh pemanfaatan media ICT terhadap hasil belajar ekonomi. (3)

Mengetahui pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi. (4) Mengetahui pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi. (5) Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi. (6) Mengetahui pengaruh kemandirian belajar, pemanfaatan media ICT, aktivitas belajar, lingkungan belajar di sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Menurut Nazir (2005: 54) penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek atau subyek penelitian. Sedangkan *verifikatif* yaitu menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu populasi (Nawawi, 2005: 63).

Pendekatan *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk

mengetahui faktor-faktor yang dapat meimbulkan kegiatan tersebut (Sugiyono, 2008: 7). Sedangkan pendekatan survey adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur atau sebagiannya (Sugiyono, 2009: 12). Data yang dianalisis pada penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya berbentuk angka (Sugiyono, 2009: 13).

Penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara kemandirian belajar, pemanfaatan media ICT, aktivitas belajar, lingkungan belajar di sekolah dan motivasi terhadap hasil belajar ekonomi yang terdapat empat kelas dengan jumlah 128 siswa dan setiap kelas dilakukan penelitian agar sampel yang diambil lebih proposional.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan di dalam penelitian

ini, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

(1). Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Sesuai dengan pendapat Menurut Mujiman (2011: 1) “belajar mandiri merupakan kegiatan belajar aktif yang di dorong oleh motif untuk menguasai suatu kompetensi dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki”. Penetapan kompetensi sebagai tujuan belajar, dan cara pencapaiannya baik penetapan waktu belajar, tempat belajar, irama belajar, tempo belajar, cara belajar, sumber belajar maupun evaluasi hasil belajar yang dilakukan oleh pembelajar itu sendiri. Artinya melalui tanggungjawab yang dimiliki dan rasa percaya diri maka siswa dituntut untuk mandiri dalam belajar untuk dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama dengan melihat hasil koefisien regresi linier multipel, maka diperoleh t_{hitung} sebesar $4,658 > t_{tabel}$ sebesar 1,99 (hasil intervalasi) hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, atau dengan kata lain ada

pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar ekonomi sebesar 0,707 termasuk kategori tingkat hubungan yang sedang dengan kadar determinasi sebesar 0,500 yang berarti hasil belajar ekonomi dipengaruhi kemandirian belajar sebesar 50%, sisanya 50% dipengaruhi oleh faktor lain.

(2). Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara pemanfaatan media ICT terhadap hasil belajar ekonomi. Sesuai dengan pendapat menurut Setiyawan dan Arifin (2012: 41) “ICT (*informatica, communication and technology*) sering disebut TIK dalam bahasa Indonesia (teknologi, informasi dan komunikasi) merupakan salah satu perangkat media berbasis teknologi maju yang dipergunakan dalam berbagai bidang salah satunya bidang pendidikan untuk mengefisienkan pembelajaran agar lebih maksimal dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik”. Media pembelajaran ICT kegiatan belajar lebih menyenangkan dan informasi yang di

dapat mudah untuk di simpan maupun di ingat oleh peserta didik sehingga dapat membantu meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua dengan melihat hasil koefisien regresi linier multipel, maka diperoleh t_{hitung} sebesar $3,630 > t_{tabel}$ sebesar 1,99 (hasil intervalasi) hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, atau dengan kata lain ada pengaruh pemanfaatan media ICT terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Hubungan antara pemanfaatan media ICT dengan hasil belajar ekonomi sebesar 0,725 termasuk kategori tingkat hubungan yang sedang dengan kadar determinasi sebesar 0,525 yang berarti hasil belajar ekonomi dipengaruhi pemanfaatan media ICT yang optimal sebesar 52,5%, sisanya 47,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

(3). Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi. Menurut pendapat Slameto (2010: 27) “ada beberapa prinsip belajar yang harus dilaksanakan siswa terkait dengan aktivitas belajar yaitu: persiapan belajar, memotivasi

diri agar aktivitas belajar meningkat, berpartisipasi aktif, dan adanya pengetahuan mengenai hasil belajar”. Semakin tinggi aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa maka akan semakin menyenangkan kegiatan belajar yang dilakukan siswa dan siswa menjadi lebih aktif dalam belajar, tidak pasif.

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga dengan melihat hasil koefisien regresi linier multipel, maka diperoleh t_{hitung} sebesar $4,132 > t_{tabel}$ sebesar $1,99$ (hasil intevalasi) hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, atau dengan kata lain ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Hubungan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar ekonomi sebesar $0,677$ termasuk kategori tingkat hubungan yang sedang dengan kadar determinasi sebesar $0,459$ yang berarti hasil belajar ekonomi dipengaruhi aktivitas belajar yang optimal sebesar $45,9\%$, sisanya $54,1\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.

(4). Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi.

Menurut pendapat Sidi (2005: 148), ”Lingkungan belajar sangat berperan dalam menciptakan suasana belajar menyenangkan”. Lingkungan dapat meningkatkan keaktifan belajar, sehingga lingkungan perlu ditata semestinya dan sedemikian rupa sehingga menciptakan suasana belajar yang kondusif. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, sehingga lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat

Berdasarkan pengujian hipotesis keempat dengan melihat hasil koefisien regresi linier multipel, maka diperoleh t_{hitung} sebesar $3,421 > t_{tabel}$ sebesar $1,99$ (hasil intevalasi) hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, atau dengan kata lain ada pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi. Hubungan antara lingkungan belajar di sekolah dengan hasil belajar ekonomi sebesar $0,618$ termasuk kategori tingkat hubungan yang sedang dengan kadar determinasi sebesar $0,382$ yang berarti hasil belajar ekonomi dipengaruhi lingkungan belajar di

sekolah sebesar 38,2%, sisanya 61,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

(5). Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi. seperti pendapat Menurut Hasibun (2007: 53) “motivasi sangat diperlukan dalam pelaksanaan aktivitas manusia karena motivasi merupakan hal yang dapat menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias untuk mencapai hasil yang optimal”. Diartikan sebagai suatu usaha agar seseorang dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan semangat karena ada tujuan yang ingin dicapai. Setiap orang mempunyai motivasi yang berbeda-beda. Motivasi merupakan perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif atau perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan pengujian hipotesis kelima dengan melihat hasil koefisien regresi linier multipel, maka diperoleh t_{hitung} sebesar 3,287 > t_{tabel} sebesar 1,99 (hasil intervolasi) hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, atau dengan kata lain ada

pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi. Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar ekonomi sebesar 0,383 termasuk kategori tingkat hubungan yang lemah dengan kadar determinasi sebesar 0,147 yang berarti hasil belajar ekonomi dipengaruhi motivasi belajar sebesar 14,7%, sisanya 85,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

(6) Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara kemandirian belajar, pemanfaatan media ICT, aktivitas belajar, lingkungan belajar di sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi.

Berdasarkan pengujian hipotesis keenam di analisis dengan uji F, dari hasil analisis data dengan SPSS diperoleh $F_{hitung} = 61,119$ dengan signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, sedangkan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk pembilang = 5 dan penyebut = 91 dan $\alpha = 0,05$ dari daftar tabel diperoleh = 2,314 (hasil intervolasi) dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $61,119 > 2,314$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a yang menyatakan ada

pengaruh kemandirian belajar, pemanfaatan media ICT, aktivitas belajar, lingkungan belajar di sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi. Koefisien korelasi berganda sebesar 0,878 termasuk tingkat hubungan yang kuat/erat.

Berdasarkan pemaparan mengenai hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, maka dapat diketahui adanya pengaruh kemandirian belajar, pemanfaatan media ICT, aktivitas belajar, lingkungan belajar di sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka diperoleh kesimpulan adalah

(1). Terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Seputih Raman tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini berarti bahwa jika kemandirian belajar seorang siswa tinggi, maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapainya.

(2). Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan media ICT terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Seputih Raman tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini berarti bahwa jika pemanfaatan media ICT yang dilakukan oleh siswa dapat digunakan secara optimal, maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

(3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Seputih Raman tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini berarti semakin tinggi aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa maka akan tinggi pula hasil belajarnya.

(4) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Seputih Raman tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini berarti bahwa jika tercipta lingkungan belajar yang kondusif, maka akan berpengaruh

terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

(5) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Seputih Raman tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini berarti bahwa jika motivasi belajar seorang siswa tinggi, maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapainya.

(6). Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kemandirian belajar, pemanfaatan media ICT, aktivitas belajar, lingkungan belajar di sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Seputih Raman tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini berarti bahwa jika kemauan dan minat seorang siswa untuk belajar tinggi dengan memanfaatkan media ICT secara optimal, didukung aktivitas belajar yang menyenangkan oleh guru dan lingkungan belajar yang kondusif, maka akan mempengaruhi hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hasibun, Malayu S.P. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mujiman, Haris. 2011. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Putaka Pelajar
- Nawawi, Hadari. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pers
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Permendiknas No 20 Tahun 2003 Tentang Standar Isi. Jakarta: Kemendikbud
- Setiyawan, Adhi dan Zaunal Arifin. 2012. *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. Yogyakarta: Skipta

Sidi, Indra Djati. 2005. *Menuju Masyarakat Belajar*. Jakarta: Paramadina

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta